

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengungkap tentang upaya yang dilakukan oleh pengasuh panti dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam. Sehingga peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. menurut *John W Creswell* “*Qualitative research is a means for exploring and understing the meaning individuals or groups a scibe to a social or human problem*”.¹ Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong dapat diartikan bahwa, “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku dari orang yang di amati”.²

Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku seseorang, yaitu cara belajar dan kegiatan sehari-hari. Penelitian kualitatif sangat menghargai kebebasan manusia dan bertujuan untuk memahami serta mendalam dan menggali makna.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus, yaitu strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, peneliti hanya memiliki sedikit, dan peluang untuk mengontrol peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Kasus-

¹ John W. Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (USA: Sage Publications, 2009), 4.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

kasus dibatasi oleh waktu dan aktifitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.³

Dalam hal ini peneliti mengkaji secara kritis terhadap upaya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam di Panti Asuhan Pesantren Putra Muhammadiyah Kota Kediri yang dilakukan oleh pengasuh panti.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴

Karena peneliti adalah instrumen utama penelitian yang berperan aktif dan secara langsung mengambil dan ikut serta melaksanakan wawancara mendalam untuk mengeksplorasi fokus penelitian, jadi dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi (mengamati) subjek penelitian. Pertama kali melakukan observasi, peneliti ditemui oleh Ibu Khusnul Ayu Dewanti selaku TU Panti Asuhan Pesantren Putra Muhammadiyah Kota Kediri, dan peneliti berhasil melakukan wawancara sederhana terkait hal-hal yang akan menjadi garapan penelitian. Dalam interaksi tersebut peneliti mendapatkan respon yang sangat baik dari pihak pengurus untuk mengikuti serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh informan untuk mendapatkan data yang akurat.

³ John W. Creswell, ter.Ahmad Fawaid, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 20.

⁴ Burhan Bungin, *Analisi Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 21.

C. Lokasi Penelitian

1. Letak geografis Panti Asuhan Pesantren Putra Muhammadiyah Kota Kediri

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan penelitian di Panti Asuhan Pesantren Putra Muhammadiyah Kota Kediri. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena menurut peneliti Panti Asuhan Pesantren Putra Muhammadiyah Kota Kediri adalah salah satu lembaga yang menyelenggarakan kesejahteraan sosial yang mampu memeberikan serta menanamkan nilai-nilai pendidikan kepada anak asuh baik dalam penanaman nilai-nilai agama Islam maupun nilai-nilai pendidikan lain yang dalam hal ini adalah pemberian bekal ketrampilan mandiri sebagai bekal untuk anak asuh.⁵

Hal ini dibuktikan dengan akhlak anak asuh yang tergolong baik serta beberapa keahlian yang telah mereka kuasai sehingga anak tidak hanya mampu mandiri secara individu namun juga menjadi pribadi yang berakhlakul karimah. Hal tersebut sesuai dengan tujuan utama Panti Asuhan Pesantren Putra Muhammadiyah Kota Kediri yakni membentuk dan menggodok calon-calon kader umat secara umum dan calon-calon kader persyarikatan secara khusus. Penelitian dilakukan di Panti Asuhan Pesantren Putra Muhammadiyah Kota Kediri dengan jumlah 18 anak asuh yang dibimbing oleh 2 orang pengasuh serta beberapa pengurus lain.

Peneliti memilih lokasi penelitian di Panti Asuhan Pesantren Putra Muhammadiyah Kota Kediri yang berada di Jalan KH. Ahmad Dahlan No.39

⁵ Observasi, di Panti Asuhan Pesantren Putra Muhammadiyah Kota Kediri, 14 Mei 2018.

Kota Kediri Jawa Timur Telp (0354) 773939. Panti Asuhan Pesantren Putra Muhammadiyah Kota Kediri ini memiliki letak geografis yang sangat strategis, karena terletak di pusat kota dengan di dukung adanya kemudahan transportasi baik angkutan kota maupun angkutan desa.

2. Sarana Prasarana di Panti Asuhan Pesantren Putra Muhammadiyah Kota Kediri Secara Umum Meliputi:

- a. Ruang tidur
- b. Ruang kantor
- c. Ruang makan
- d. Kamar mandi
- e. Tempat jemuran
- f. Ruang dapur
- g. Musholla
- h. Ruang belajar
- i. Ruang perpustakaan
- j. Ruang aula
- k. dll⁶

3. Keadaan anak asuh di Panti Asuhan Pesantren Putra Muhammadiyah Kota Kediri

Keadaan anak asuh di panti asuhan pesantren putra Muhammadiyah Kota Kediri. Jumlah anak keseluruhan pada saat penelitian dilakukan berjumlah 18 anak, dengan rincian sebagai berikut:

⁶ Observasi, di Panti Asuhan Pesantren Putra Muhammadiyah Kota Kediri, 15 Mei 2018.

- a. Kategori Dhuafa : 17 anak
- b. Kategori terlantar : 1 anak⁷

D. Sumber Data

menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.

Sehingga data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan, dan perilaku-perilaku yang dapat diamati. Menurut Suharsimi “sumber data adalah tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data”.⁸

Dalam penelitian ini, kata-kata dan tindakan berupa jawaban dari informasi dan hasil catatan lapangan dari berbagai informasi. Data yang berbentuk kata-kata ini diambil dari para responden (informasi) pada waktu mereka diwawancarai. Jadi dalam data ini berupa keterangan dari para informan atau responden. Adapun yang akan menjadi informan adalah para pengasuh, pengurus harian panti serta anak asuh.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷ Observasi, di Panti Asuhan Pesantren Putra Muhammadiyah Kota Kediri, 15 Mei 2018.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 107.

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.⁹

Melalui wawancara peneliti menggali informasi tentang perilaku pengasuh, anak-anak asuh serta kegiatan apa saja yang mereka lakukan. Peneliti melakukan tanya jawab kepada pengasuh serta pengurus-pengurus lain dan juga wawancara dilakukan kepada anak asuh serta semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini guna untuk memperoleh data mengenai upaya pengasuh panti asuhan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan per catatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁰ Dalam hal ini peneliti terjun ke lapangan. Peneliti mengamati secara langsung tentang kegiatan apa saja yang dilakukan oleh anak asuh di panti asuhan Pesantren Putra Muhammadiyah Kota Kediri serta mengamati Ustadz-Ustadzah yang membantu dalam kegiatan tersebut. Peneliti juga mengerjakan sebagian apa yang dilakukan oleh informan, dan kegiatan ini disebut dengan observasi atau pengamatan. Dalam pelaksanaannya peneliti rutin melakukan ikut serta dalam kegiatan atau program panti sekaligus belajar bersama dengan anak-anak yang tinggal dipanti asuhan. Hal ini dilakukan bukan saja untuk membangun keakraban, tetapi juga untuk

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 316.

¹⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), 106.

membangun kekraban, tetapi juga untuk memahami secara mendalam perilaku mereka.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi sebagaimana yang dikatakan oleh Suharsimi adalah “Pencarian data terhadap hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notule, rapat, agenda dan sebagainya.

Metode dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh hasil tentang:

- a. Letak geografis Panti Asuhan Pesantren Putra Muhammadiyah Kota Kediri
- b. Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Pesantren Putra Muhammadiyah Kota Kediri
- c. Profil anak asuh

F. Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap pokok, yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk naratif. Sedangkan penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang terorganisasi dalam bentuk pernyataan/kalimat.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu:

¹¹ Wahidmurni, *Penelitian Tindakan Kelas Teori Menuju Praktik* (Malang: UM Press, 2008), 29.

- a. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti melakukan tambahan waktu untuk mengamati, untuk menguji pengamatan.¹²
- b. Ketekunan pengamatan, yaitu dimaksud menemui ciri-ciri dengan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹³ Hal ini dilakukan lebih mendalam dan memahami terhadap apa yang terjadi.
- c. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data sebagai pembanding terhadap data tersebut. Terdapat tiga macam triangulasi yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan teknik, dan triangulasi waktu.¹⁴ Maksud dari teknik ini bahwa peneliti setelah mendapatkan data yang sebelumnya. Pada dasarnya triangulasi adalah cek dan ricek. Data yang telah didapat dicek dan ricek dengan sumber lain sebagai pembanding.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan 3 tahapan, yaitu:

a. Rencana Penelitian

Pada tahap ini peneliti memulai dengan membuat proposal penelitian, setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing dilanjutkan dengan mengurus perizinan agar diberi izin penelitian. Kemudian peneliti merencanakan tindakan dengan berdiskusi dengan penegasuh panti.

¹² Lisnawati, *Penelitian Kualitatif*., 44.

¹³ *Ibid.*, 177.

¹⁴ Aan Prabowo dan Heriyanto, "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang", (*JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN*), 2 (2013), 2.

b. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melaksanakan studi kasus seoptimal mungkin sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan melaksanakan observasi pada saat pelaksanaan tindakan serta refleksi

c. Pelaporan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah kegiatan penulisan pelaporan penelitian yang dibuat sesuai dengan hasil pelaksanaan tindakan sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi. Sehingga data atau informasi yang diperoleh para informan yang meliputi ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati.